

PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020

Noraida Hafni*, **Nur Diana****, **M. Cholid Mawardi*****
Universitas Islam Malang
noraidahafni24@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to analyze the influence of audit opinion, profitability and solvency through stock returns. The population used in this study are infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. While the sample used in this research is purposive sampling. There are 58 companies included in the infrastructure sector but the sample that can be processed is 39 companies. The results of this study indicate that the audit opinion variable and solvency have an effect on returns, while the profitability variable has no effect on returns stock.

Keywords: *Opini audit, profitabilitas, solvency, return saham.*

PENDAHULUAN

Pasar Modal menjadi instrumen penawaran dan permintaan efek yang diterbitkan, baik itu obligasi (surat utang), reksadana, saham, dan lain sebagainya. Pasar modal diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* yang menyediakan sarana transaksi efek yang diperdagangkan dengan tujuan berinvestasi. Dalam prakteknya perusahaan menerbitkan saham yang diperdagangkan di bursa melalui suatu proses yang disebut *Initial Public Offering* (IPO).

Pertumbuhan jumlah investor dalam pasar modal berdasarkan data statistik yang tercatat di KSEI yaitu tahun 2018 sebanyak 1,619,372 investor lalu mengalami kenaikan sebesar 53,41% di tahun 2019 sebanyak 2,484,354 dan mengalami kenaikan di tahun 2020 dengan persentase 56,21% atau sebanyak 3,880,753. Di tahun 2021 bulan feb mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,35% dengan jumlah investor sebesar 4,515,103 investor (www.ksei.co.id).

Dalam menetapkan keputusan apakah investor akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan yaitu dengan mengenali terlebih dahulu perusahaan tersebut dengan cara mengetahui rasio keuangannya. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas (*leverage*), dan profitabilitas. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan selama 1 tahun. Oleh karena itu informasi keuangan haruslah mudah dipahami, obyektif, dan dapat diterima oleh pihak pengguna sebagai acuan informasi dalam mengambil suatu keputusan.

Menurut apa yang jelaskan oleh Indrayati (2016:30) “Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh orang yang independen berdasarkan standar auditing yang berlaku dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang kompeten dari laporan keuangan dan catatan pendukung suatu perusahaan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan suatu badan usaha tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.”

Menurut Standar profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis opini audit diantaranya pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan pada laporan audit bentuk baku, Pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan pernyataan tidak memberikan pendapat.

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* memiliki beberapa indeks sektoral diantaranya sektor keuangan, industri, teknologi, barang baku, barang konsumen non primer,

barang konsumen primer, energi, properti, kesehatan, transportasi, dan sektor infrastruktur. Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dari salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor infrastruktur dikarenakan sektor tersebut menjadi salah satu penggerak dalam segi ekonomi maupun sosial suatu negara yang berkaitan dengan pembangunan jalan, penyedia air, tenaga listrik, transportasi dan pelayanan.

Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *return* saham sektor infrastruktur?
2. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *return* saham sektor infrastruktur?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham sektor infrastruktur?
4. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham sektor infrastruktur?

Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan adalah:

1. Sebagai bukti dan pengetahuan mengenai pengaruh opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap *return* saham sektor infrastruktur.
2. Sebagai bukti dan pengetahuan mengenai pengaruh opini audit terhadap *return* saham sektor infrastruktur.
3. Sebagai bukti dan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham sektor infrastruktur.
4. Sebagai bukti dan pengetahuan mengenai pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham sektor infrastruktur.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Teoritis, sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya terutama di bidang mengenai pasar modal, misalnya di sektor atau perusahaan yang berbeda.
2. Kontribusi Praktis, sebagai sumber informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan mengenai investasi di pasar modal khususnya di sektor infrastruktur.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return Saham

Menurut Jogiyanto (2016:283) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor pada periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Return saham} = \frac{\text{Harga saham periode } t - \text{harga saham periode } t-1}{\text{Harga saham periode } t-1}$$

Opini Audit

Wiranti (2012:56) mendefinisikan opini audit sebagai pendapat auditor atas hasil audit yang telah selesai dan dikeluarkan melalui pertimbangan secara profesional dan diatur dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). Menurut Standar professional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508) terdapat 5 jenis opini audit diantaranya : opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjelas, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan tidak memberikan opini.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) “rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum pajak (*earning before interest tax*) dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Solvabilitas

Menurut Hery (2016:45) Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas atau kewajiban perusahaan. Rasio ini menjadi faktor penting bagi investor untuk mengetahui keadaan perusahaan terutama dalam hal pengelolaan keuangan sehingga dapat meyakinkan para pemodal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*)

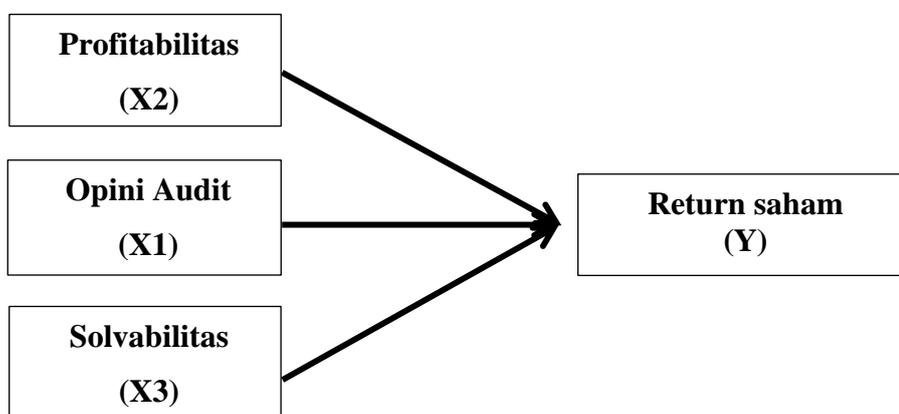
$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}}$$

Penelitian Terdahulu

Oroh, Rate, dan Kojo (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian di BEI Periode 2013-2017”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa variabel profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Tumakaka (2021) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- Berdasarkan teori dan hasil riset empiris maka hipotesis dari penelitian ini adalah:
- H1 : Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.
- H1a : Opini Audit berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- H1b : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- H1c : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang digunakan yaitu perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui web resmi IDX (www.idx.co.id) dengan periode yang tercatat mulai tahun 2018-2020. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik yang berupa analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2011:105) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen (X1, X2, dan X3) dengan tujuan mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Perusahaan yang termasuk dalam sektor infrastruktur adalah 58. Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan setelah diaudit selama periode 2018-2020 yaitu 13. Perusahaan yang tidak memiliki tahun buku berakhir 31 Desember adalah 0. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya yaitu 4. Perusahaan yang tidak memiliki data mengenai variabel yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap adalah 2. Sehingga sampel yang dapat diolah sebanyak 39 Perusahaan.

Pembahasan

Uji Normalitas

Berikut adalah uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian:

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1	X2	X3	Y
N		117	117	117	117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	-3,2250	,8785	-1,5747
	Std. Deviation	,73934529	,77921	,03640	,87841
Most Extreme Differences	Absolute	,158	,147	,097	,119
	Positive	,158	,147	,073	,119
	Negative	-,130	-,139	-,097	-,065
Test Statistic		,158	,147	,097	,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,067 ^c	,079 ^c	,200 ^{c,d}

Sumber Data : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil output SPSS, variabel opini audit (X1) memiliki nilai *kolmogorof-Smirnov*

sebesar 0,158 dengan signifikan 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0,200 > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal. Variabel profitabilitas (X2) memiliki nilai *kolmogorof-Smirnov* sebesar 0,147 dengan signifikan 0,067 > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal. Variabel solvabilitas (X3) memiliki nilai *kolmogorof-Smirnov* sebesar 0,097 dengan signifikan 0,079 > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal. Variabel return saham (Y1) memiliki nilai *kolmogorof-Smirnov* sebesar 0,119 dengan signifikan 0,200 > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,068	,127		-,537	,592		
	X1	-,002	,132	-,002	-,017	,986	,862	1,160
	X2	-,001	,011	-,007	-,071	,943	,870	1,150
	X3	-,018	,009	-,196	-2,112	,037	,987	1,013

Sumber Data : Output SPSS 26

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel opini audit (X1) memiliki nilai tolerance 0,862 lebih besar > 0,1 dan nilai VIF 1,160 dimana lebih kecil < 10 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel profitabilitas (X2) mempunyai nilai tolerance 0,870 lebih besar > 0,1 dan nilai VIF 1,150 lebih kecil < 10 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel solvabilitas (X3) memiliki nilai tolerance 0,987 lebih besar > 0,1 dan nilai VIF 1,013 lebih kecil < 10 sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi dengan Uji DurbinWatson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,083 ^a	,007	-,020	,23960	1,984

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai DW 1,984 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 39 dan jumlah variabel independen (k=3) = 3.39 maka diperoleh nilai du 1,6575. Nilai DW 1,984 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,6575 dan kurang dari (4-du) 4-1,6575= 2,3425 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,179	,091		1,963	,052
	X1	,054	,094	,057	,568	,571
	X2	,004	,008	,049	,493	,623
	X3	9,139E-5	,006	,001	,015	,988

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji Glejser yang telah dilakukan dari table 4.6 dengan jelas menunjukkan bahwa variabel opini audit (X1) terlihat dari signifikansinya $0,571 > 0,05$ sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Variabel profitabilitas (X2) memiliki signifikansi $0,623 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Variabel solvabilitas (X3) mempunyai signifikansi $0,988 > 0,05$ sehingga dinyatakan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Dr	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,067	3	,022	3,490	,019 ^b
	Residual	,603	94	,006		
	Total	,670	97			

Sumber Data : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil analisis uji F sebesar 3,490 dengan tingkat signifikan sebesar 0,019. Sehingga nilai signifikan $0,019 < 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel opini audit (X1), profitabilitas (X2) dan solvabilitas (X3) ada pengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham (Y1).

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 6 Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,100	,072	,08009

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 nilai koefisien determinasi memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,072. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas yakni opini audit (X1), profitabilitas (X2) dan solvabilitas (X3) mempengaruhi variabel *return* saham (Y) sebesar 7,2% dan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji – t (Uji Parsial)

Tabel 7 Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,160	,058		20,112	,000
	X1	,078	,037	,226	2,088	,040
	X2	,012	,019	,068	,637	,525
	X3	,004	,002	,204	2,047	,043

Sumber Data: Output SPSS 20

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Opini Audit Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Nugroho dan Kencana (2018) yang menunjukkan hasil opini audit berpengaruh terhadap *return* saham.

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sihombing (2017) yang menunjukkan hasil *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sebaliknya bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Roslita dan Hartono (2017) yang menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

3) Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumakaka (2021) yang menunjukkan hasil solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4) Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan opini audit dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan opini audit, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari opini audit, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Indonesia. Disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal. Sebaiknya menggunakan obyek yang lebih luas bukan hanya sektor infrastruktur tetapi sektor – sektor lainnya yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tentunya telah Initial Public Offering (IPO).

Daftar Pustaka

Data Statistik KSEI Febuari 2021.

Hery. 2016. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Ketiga. Grasindo. Jakarta.

Indrayati. 2016. “Pengauditan (Audit Laporan Keuangan)”. Cetakan Pertama. Malang.

Jogiyanto, 2016. “Teori Portofolio dan Analisis Investasi”. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.

- Kasmir. 2010. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- Nugroho & Kencana. 2018. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Opini Auditor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015”. Media Akuntansi: Vol 30, No.01.
- Oroh, Rate, dan Kojo. 2019. “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian di BEI Periode 2013-2017”. ISSN 2303-1174.
- Roslita & Hartono. 2017. “Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur”. ESENSI, Vol. 20 No.3.
- Sihombing, Veberta I. 2017. “Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern (GCO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera utara.
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. PSA No.29 SA Seksi 508 Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta.
- Tumakaka. 2021. “Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)”. ISSN 2303-1174
- Wiranti, Sri. 2012. “Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor)”. Jurnal STIE Semarang, Vol.4, No.2.
- *) **Noraida Hafni** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang